

## PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BATIK ECOPRINT PADA SISWA SD NEGERI 2 PAKUAN AJI

### *IMPROVING STUDENTS' CREATIVITY THROUGH ECOPRINT BATIK MAKING TRAINING FOR STUDENTS SD NEGERI 2 PAKUAN AJI*

Dwilita Astuti<sup>1</sup>, Erni Mariana<sup>2\*</sup>, Siti Lestari<sup>3</sup>, Misrodin<sup>1</sup>, Bambang Ariyanto<sup>1</sup>, Indah Fitriyani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

<sup>2</sup>Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

\*Email korespondensi: [marianaerni558@gmail.com](mailto:marianaerni558@gmail.com)

#### *Abstract*

*Creativity is one of the important demands in the world of education and life today. The goal is to find out the implementation of ecoprint training in schools, to find out students' creativity in ecoprint training, and to find out students' perceptions after participating in ecoprint training. The methods in this community service are Observation and analysis of problems and needs, Implementation of activities with the school, Core Activities / Ecoprint training, Community Service Results hone students' creativity to make ecoprint batik. The results of this training show that students are able to express their creativity and imagination through area-friendly works. The work has the ability to continue to be enlarged and utilized as an effort to reduce pollution in the surrounding environment.*

**Keywords:** *Training, Ecoprint, Student Creativity.*

#### **Abstrak**

Kreativitas menjadi salah satu tuntutan penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan saat ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui implementasi pelatihan ecoprint di sekolah, untuk mengetahui kreatifitas siswa dalam pelatihan pembuatan ecoprint, dan untuk mengetahui persepsi siswa setelah mengikuti pelatihan ecoprint. Metode dalam pengabdian ini adalah Observasi dan analisis masalah beserta kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan dengan pihak sekolah, Kegiatan Inti/ Pelatihan pembuatan ecoprint, Hasil Pengabdian mengasah kreativitas siswa untuk membuat batik ecoprint. Hasil dari pelatihan ini menampilkan siswa sanggup mengekspresikan kreativitas serta imajinasi mereka lewat karya yang ramah area. Karya tersebut mempunyai kemampuan untuk terus dibesarkan serta dimanfaatkan selaku upaya mengurangi pencemaran disekitar lingkungan.

**Kata kunci:** Pelatihan, Ecoprint, Kreativitas Siswa



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 12 Juni 2025; Disetujui: 28 Juni 2025; Terbit: 28 Juni 2025

## PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada anak adalah seni kreativitas. Kreativitas pada anak didefinisikan sebagai kemampuan menghasilkan ide-ide orisinal, tidak biasa, dan fleksibel dalam menanggapi serta mengembangkan pemikiran dan aktivitas (Nafi'ah & Husna, 2021). Kreativitas anak dapat terlihat dengan jelas saat mereka bermain, di mana mereka mampu menciptakan berbagai karya, lukisan, atau imajinasi spontan menggunakan mainan mereka. Kreativitas menjadi salah satu tuntutan penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan saat ini. Individu maupun organisasi yang kreatif sangat dibutuhkan oleh lingkungan, karena mereka mampu menyesuaikan diri dan memenuhi kebutuhan yang terus berubah. Setiap siswa sejatinya memiliki potensi kreatif, ditandai oleh sifat-sifat seperti rasa ingin tahu yang tinggi, kegembiraan bertanya, imajinasi yang kuat, dan keberanian menghadapi risiko. Potensi kreatif ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah peran guru, dukungan orang tua, serta lingkungan di sekitarnya.

Batik ecoprint bukanlah metode baru dalam industri batik, namun semakin populer akhir-akhir ini. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh India Flint. Meskipun sudah lama dikenal, batik ecoprint semakin diminati karena proses pembuatannya yang alami dengan menggunakan bahan-bahan dari alam serta menghasilkan motif yang unik. Sesuai dengan namanya, "eco" berarti alam dan "print" berarti mencetak. Ecoprint adalah teknik pembuatan batik dengan mencetak warna dan bentuk dari bahan-bahan alami pada kain. Bagian tumbuhan seperti daun, bunga, dan batang dapat digunakan sebagai bahan cetak. Ecoprint merupakan bagian dari eco fashion, yaitu upaya menciptakan produk fesyen yang ramah lingkungan (Saptutyingsih & Kamiel, 2020).

Dalam proses pembuatan batik ecoprint, diharapkan kegiatan ini dapat mengembangkan aspek kemandirian siswa. Siswoyo (Zahro et al., 2023) menggambarkan kemandirian sebagai karakteristik individu yang mampu mengaktualisasikan diri secara optimal, dengan tingkat ketergantungan yang relatif rendah. Aspek kemandirian yang menjadi fokus pengembangan dalam kegiatan ini didasarkan pada konsep kemandirian yang

dikemukakan oleh (Susanto et al., 2021), yaitu: kebebasan, inisiatif, ketekunan, kepercayaan diri, dan pengendalian diri.

Pelatihan pembuatan tas batik ecoprint mendapatkan respons yang sangat positif dari peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi yang dikumpulkan, mayoritas peserta menyatakan bahwa mereka merasa senang mengikuti pelatihan ini. Selain itu, banyak peserta yang mengungkapkan keinginan untuk mencoba membuat tas batik ecoprint lagi di waktu mendatang dan bersemangat untuk membagikan pengalaman tersebut kepada orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan peserta, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengaplikasikan dan menyebarkan pengetahuan yang telah diperoleh (Soffa et al., 2023). Perihal ini didukung penelitian dari (Harjito et al., 2022) dimana pelatihan ecoprint bisa meningkatkan produktivitas serta ketertarikan peserta buat berupaya perihal baru untuk menaikkan kreatifitas

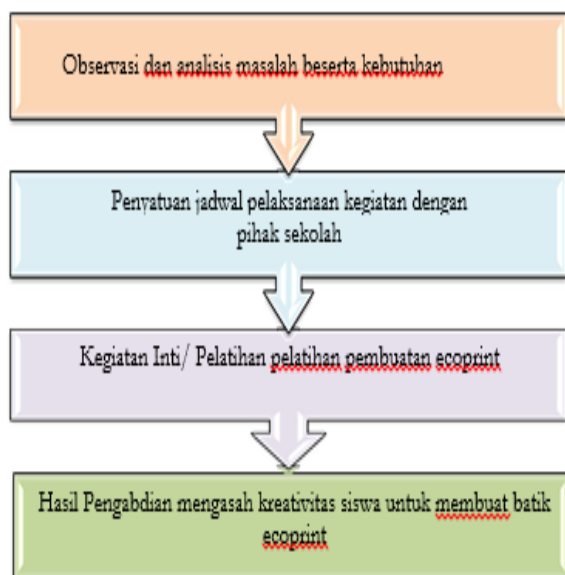
Berdasarkan ulasan di atas, ecoprint dapat dianggap sebagai solusi yang efektif untuk mengurangi penggunaan dan ketergantungan pada pewarna sintetis, sekaligus memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha produktif. Pelatihan ini menargetkan siswa siswi SD Negeri 2 Pakuan Aji sebagai target sasaran untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Kendala ini sering terjadi dampak pada rendahnya kreativitas dan kemampuan minat bahkan motivasi dalam pembelajaran dalam menggunakan bahan alam.

Oleh karena itu, pelatihan pembuatan batik ecoprint menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui implementasi pelatihan ecoprint di sekolah, untuk mengetahui kreatifitas siswa dalam pelatihan pembuatan ecoprint, dan untuk mengetahui persepsi siswa setelah mengikuti pelatihan ecoprint.

## METODE

Pelatihan pembuatan ecoprint metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan ceramah yaitu memberi pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cara membuat batik ecoprint diskusi dan tanya jawab, praktik kegiatan cara membuat batik ecoprint dengan memanfaatkan

bahan alam seperti daun-daunan dengan pendampingan dan pelatihan. Kegiatan pengabdian dilakukan Dosen UNU Lampung bersama Siswa/i SD Negeri 2 Pakuan Aji untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Peserta kegiatan ini berjumlah 36 orang yang terdiri dari siswa SD Negeri 2 Pakuan Aji. Survei dan analisis lapangan dilakukan agar pelaksanaan pengabdian ini dapat berjalan sesuai dengan rencana dan lancar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan mitra untuk menentukan kebutuhan yang tepat. Luaran dari tahapan ini adalah data kebutuhan jumlah peserta, waktu pelatihan dan durasi pelaksanaan pelatihan. Alur pelaksanaan kegiatan diberikan seperti pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka dengan beberapa peserta dan tim yang berhubungan. Dilaksanakan di salah satu ruang kelas di SD Negeri 2 Pakuan Aji, kegiatan tersebut diikuti oleh 36 siswa dari kelas 5 sekolah tersebut. Setiap sesi pengabdian adalah interaktif dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa.

Di SD Negeri 2 Pakuan Aji, proses dimulai dengan observasi saat pengenalan kearifan lokal batik ecoprint. Tujuan dari tahap observasi ini adalah untuk mengevaluasi masalah dan menggambarkan kebutuhan sekolah dan siswa. Dimaksudkan untuk memperkenalkan batik ecoprint sebagai bagian

dari mempelajari kearifan lokal dan mendorong kreativitas siswa melalui aktivitas yang berhubungan dengan budaya lokal. Selama observasi, tim pelaksana mengumpulkan data profil sekolah dan menemukan berbagai masalah. Analisis ini membantu dalam pembuatan acara yang memenuhi persyaratan kreatifitas di sekolah, terutama dalam hal membiasakan siswa dengan keberagaman dan pelestarian kearifan lokal. Selain itu, hasil observasi digunakan untuk menentukan pendekatan dan materi yang akan digunakan dalam kegiatan pengenalan ecoprint batik. Ini membuat pembelajaran menjadi lebih efisien dan relevan.

Dalam program pengenalan batik ecoprint di SD Negeri 2 Pakuan Aji, evaluasi merupakan langkah penting untuk mengetahui seberapa memahami dan mampu siswa menerapkan teknik yang telah diajarkan oleh pelaksana. Proses evaluasi ini dilakukan secara langsung melalui peninjauan pekerjaan yang dilakukan siswa selama pelatihan. Tujuan evaluasi adalah untuk memastikan bahwa peserta memahami dengan baik metode pembelajaran yang ditawarkan. Hasil karya siswa dievaluasi oleh tim pelaksana karena kreativitas, ketepatan, dan kesesuaian dengan teknik ecoprint yang telah diajarkan. Selain itu, umpan balik siswa juga dikumpulkan untuk mengetahui masalah yang dihadapi selama proses membuat batik ecoprint. Evaluasi ini memungkinkan tim untuk mengevaluasi program pelatihan, menemukan area yang perlu diperbaiki, dan membuat rencana tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa di bidang.

Di SD Negeri 2 Pakuan Aji, tim pelaksana, kelompok guru, dan kepala sekolah setuju untuk merencanakan pendampingan pengenalan batik ecoprint. Kesepakatan ini didasarkan pada evaluasi masalah dan kebutuhan sekolah untuk memasukkan aktivitas kreatif ke dalam pembelajaran. Berdasarkan diskusi tersebut, diputuskan bahwa materi "Kearifan Lokal" dalam Kurikulum Merdeka akan dimasukkan ke dalam kegiatan pembuatan batik ecoprint. Tujuan dari integrasi ini adalah agar siswa tidak hanya belajar teknik pembuatan batik yang ramah lingkungan tetapi juga memahami nilai-nilai kearifan lokal yang ada di sekitar mereka. Dengan demikian, diharapkan bahwa pembuatan ecoprint akan memberi siswa kesempatan untuk berkreasi dan belajar lebih

banyak tentang potensi alam dan budaya lokal, serta menjadi bagian dari pembelajaran yang lebih luas. bisa melestarikan kebudayaan dan ilmu pengetahuan secara bersamaan dengan kegiatan keterampilan yang menumbuhkan jiwa wirausaha bagi anak muda. Untuk membuat batik ecoprint ini, Anda harus mempelajari setiap bagian tanaman, mulai dari akar, pohon, batang, daun, dan buah.

Kegiatan pelatihan pembuatan batik ecoprint ini dirancang dengan menggunakan tiga tahapan utama: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah penjelasan rinci dari masing-masing tahapan:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat memulai dengan berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan terkait pelaksanaan program pelatihan. Setelah persetujuan diperoleh, tim melanjutkan dengan berbagai persiapan teknis dan logistik untuk memastikan kelancaran kegiatan. Persiapan yang dilakukan meliputi:  
Koordinasi dan Komunikasi:

- a) Mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru terkait untuk menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan ecoprint.
- b) Menyusun jadwal kegiatan pelatihan sesuai dengan ketersediaan waktu sekolah dan siswa.
- c) Pengadaan Alat dan Bahan:
- d) Menyiapkan tas kanvas sebagai media untuk ecoprint.
- e) Mengumpulkan berbagai jenis daun dan bunga dari lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai bahan cetakan.
- f) Menyediakan peralatan tambahan seperti plastik pelindung, alat penumbuk (untuk mengekstrak warna dari daun/bunga), ember, dan air bersih.

Persiapan Materi Pembelajaran:

- a) Merancang materi pelatihan ecoprint yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa.
- b) Menyusun modul pembelajaran yang interaktif, dilengkapi dengan gambar dan contoh nyata hasil ecoprint.
- c) Menyisipkan informasi mengenai manfaat ecoprint, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi, agar siswa mendapatkan pemahaman yang holistik.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka di salah satu ruang kelas SD, yang dihadiri oleh 36 siswa kelas 5. Berikut adalah langkah-langkah yang diterapkan dalam tahap ini:

- a) Pembukaan dan Pengenalan:
- b) Tim pengabdian memulai dengan memperkenalkan konsep ecoprint kepada siswa, termasuk penjelasan singkat tentang sejarah dan manfaatnya.
- c) Dilakukan juga sosialisasi mengenai pentingnya pelestarian lingkungan melalui penggunaan bahan-bahan alami.
- d) Demonstrasi Langsung:
- e) Tim pengabdian memberikan demonstrasi cara membuat batik ecoprint, mulai dari pemilihan daun/bunga, penataan di atas kain, hingga teknik penumbukan untuk mentransfer warna alami ke kain.
- f) Siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap langkah proses, sehingga mereka dapat belajar secara praktis.

- Praktik Mandiri:

- Setelah demonstrasi, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diberi kesempatan untuk mempraktikkan pembuatan ecoprint pada tas kanvas masing-masing.
- Tim pendamping memberikan bimbingan dan memastikan setiap siswa memahami teknik yang diajarkan.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program pelatihan serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Beberapa metode evaluasi yang digunakan adalah:

- a) Penilaian Hasil Karya:
- b) Siswa diminta untuk menunjukkan hasil ecoprint yang mereka buat sebagai bentuk evaluasi praktis.
- c) Kriteria penilaian mencakup kreativitas, kerapian, dan pemahaman teknik yang diterapkan.
- d) Refleksi dan Diskusi:
- e) Dilakukan sesi refleksi di mana siswa dapat berbagi pengalaman mereka selama mengikuti pelatihan.
- f) Tim pengabdian juga memberikan beberapa pertanyaan reflektif untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa, seperti "Apa manfaat ecoprint bagi lingkungan?" atau "Bagaimana perasaan

kalian setelah berhasil membuat karya ecoprint sendiri?".

- **Feedback dari Peserta:** Tim pengabdian mengumpulkan feedback dari siswa dan guru mengenai pelaksanaan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui aspek apa saja yang perlu ditingkatkan untuk pelatihan di masa mendatang.

#### Hasil dan Manfaat

- Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai batik ecoprint, sekaligus memberikan pengalaman praktis yang berharga dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- Siswa tidak hanya belajar keterampilan baru, tetapi juga memahami nilai-nilai keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.
- Adanya antusiasme tinggi dari peserta menunjukkan keberhasilan metode interaktif yang diterapkan, di mana siswa merasa senang dan termotivasi untuk berbagi pengetahuan mereka kepada orang lain.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, pelatihan pembuatan batik ecoprint tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan membuka peluang untuk pengembangan wirausaha di masa depan. Selama pelatihan, aktivitas dan respons siswa sangat baik. Siswa terlihat lebih bersemangat selama proses membuat batik ecoprint. Siswa dapat menunjukkan kreativitas dan ide mereka dengan membuat karya yang ramah lingkungan. Karya-karya ini dapat dilanjutkan dan digunakan untuk mengurangi pencemaran lingkungan sekitar. Untuk mengurangi limbah plastik, siswa dapat menggunakan tas kanvas ecoprint sebagai pengganti tas plastik (Kusumawati et al., 2024). Ecoprint bukan hanya sebuah kegiatan kreatif; itu adalah pembelajaran holistik yang menggabungkan seni, kerja sama, dan edukasi lingkungan. Dengan metode pembelajaran interaktif dan praktis ini, siswa dapat memperoleh keterampilan dan kepribadian yang bermanfaat untuk hidup sehari-hari dan melestarikan lingkungan (Yunisda et al., 2023).

#### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki dampak positif bagi siswa SD Negeri 2 Pakuan Aji. Pelatihan batik ecoprint memberikan manfaat dan wawasan baru bagi siswa,

khususnya siswa SD Negeri 2 Pakuan Aji. Siswa dapat mengekspresikan imajinasi dan kreativitas mereka dalam karya ramah lingkungan yang dapat mereka lanjutkan dan gunakan untuk mengurangi pencemaran lingkungan sekitar. Setelah kegiatan pelatihan ini, diharapkan seluruh siswa dapat terus mengembangkan keterampilan kreatif dengan menggunakan daun dan bunga untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Mereka juga harus belajar berkonsentrasi dan berhati-hati untuk membuat motif yang bagus.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dapat mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu baik pihak sekolah dan para siswa siswi di SD Negeri 2 Pakuan Aji.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Harjito, B., Qurrat 'Aini, M. R., & Kulsum, E. R. U. (2022). Pelatihan Ecoprint dan TieDye bagi Warga Berkebutuhan Khusus Desa Ngreco Weru Sukoharjo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.10135>
- Kusumawati, E., Usmani Haryanti, Karlina Dwi Jayanti, & Enisa Indriya Safitri. (2024). Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Al Islam 2 Jamsaren Surakarta Melalui Pelatihan Batik Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa. *Proficio*, 5(2), 39–44. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3361>
- Nafi'ah, R., & Husna, A. H. (2021). How to Make Ecoprint on Mask in The Context of Covid-19 Prevention Based on Eco-Green at Hirzu Millati Islamic Boarding School Singocandi Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(2).
- Saptutyingsih, E., & Kamiel, B. P. (2020). Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul. *Warta LPM*, 24(1). <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.11081>

Soffa, F. M., Pratama, H. Y., Saniyati, S. L., Yuginanda, A. S., & Tobia, M. I. (2023). Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint di SD Negeri Playen III. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3). <https://doi.org/10.54082/jamsi.773>

Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>

Yunisda, P., Ambarwati, Y., Savana, T., & Yunita, V. (2023). Pengenalan Kearifan Lokal Melalui Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Pada Siswa Sekolah Dasar Sdn Pangur 1 Ngawi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 5695–5705.

Zahro, F., Mahardika, S. P., Nurjanah, D. S., Salsabila, A., Octavia, S. R., Utami, H. C., ... Agustin, Z. N. (2023). Pelatihan Batik Ecoprint Sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Wirausaha Kreatif Pada Siswa Luar Biasa. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1). <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1033>